

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan penggunaan model pembelajaran kooperatif memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah, maksud dari memberi pengaruh yaitu ada perubahan hasil belajar yang terjadi pada kedua kelas perlakuan. Adanya pengaruh ini dikarenakan sintaks dalam model pembelajaran kooperatif mendekati sempurna dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif type NHT lebih unggul daripada hasil belajar model pembelajaran kooperatif type STAD, lebih unggul maksudnya hasil belajar yang di ajarkan dengan model pembelajaran kooperatif type NHT lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif type STAD. Perbedaan pengaruh ini terjadi akibat penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok sampel penelitian dan model pembelajaran kooperatif yang memiliki sintaks mendekati sempurna dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Sintaks model pembelajaran kooperatif type NHT lebih mendekati sempurna dari pada sintak model pembelajaran kooperatif type STAD. Hal ini di tunjukan dari hasil belajar yang berbeda secara signifikan antara kedua kelas perlakuan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah. Jika ingin meningkatkan hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah, maka guru-guru dapat referensi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif type *Numbered Head Together* (NHT) atau model pembelajaran kooperatif type *Student Teams Achievement Division* (STAD). Sintaks penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yaitu Persiapan, Pembentukan Kelompok, Mengajukan Pertanyaan, Berpikir Bersama (Diskusi Masalah), Memanggil Nomor Anggota Atau Pemberian Jawaban, dan Memberi Kesimpulan. Sintaks dalam Model pembelajaran kooperatif type *Student Teams Achievement Division* (STAD) yaitu : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, penyampaian informasi, pembentukan kelompok, diskusi, presentasi, pemberian penghargaan.

Dengan sintaks model pembelajaran kooperatif yang lengkap dan bagus serta melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan diterimanya hipotesis maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 5 Medan dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar khususnya hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan merubah model mengajar guru yaitu dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif

type *Numbered Head Together* (NHT) atau model pembelajaran kooperatif type *Student Teams Achievement Division* (STAD).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menerbitkan kebijakan tentang peningkatan hasil belajar Dasar- Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif
2. Untuk guru, guru dapat memilih model pembelajaran kooperatif type *Numbered Head Together* (NHT) atau model pembelajaran kooperatif type *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah..
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif type lebih lanjut, disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk model pembelajaran kooperatif.